

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif, yang berlandaskan filosofi dan digunakan untuk menyelidiki situasi ilmiah (non-eksperimental) (Sugiyono 2018:213). Teknik pengumpulan dan analisis data bersifat kualitatif, dengan penekanan pada makna. Melalui pengamatan perilaku sosial, sikap, dan persepsi individu maupun kelompok, metode ini berupaya menganalisis dan mengkarakterisasi suatu fenomena atau objek penelitian.

B. Latar Penelitian

Kecamatan Banyubiru dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), meskipun masih menghadapi kendala dalam memaksimalkan penerimaannya. Berbagai faktor kemungkinan menjadi penyebab permasalahan ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap pembayaran PBB di Kecamatan Banyubiru. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, sehingga penerimaan PBB dapat dioptimalkan secara lebih efektif.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan

Banyubiru. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana tingkat kesadaran wajib pajak dapat memengaruhi perilaku mereka dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak. Fokus penelitian mencakup pengukuran tingkat kesadaran wajib pajak, yang meliputi pemahaman terhadap aturan dan mekanisme PBB, manfaat pajak bagi pembangunan, serta tanggung jawab sebagai wajib pajak. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi tingkat kepatuhan wajib pajak, termasuk aspek ketepatan waktu pembayaran dan kelengkapan administrasi. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi hubungan antara kesadaran wajib pajak dan perilaku pembayaran, tetapi juga mengungkap faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kesadaran tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan informasi yang diterbitkan atau dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti secara langsung (Harahap, 2013). Data ini diperoleh dari Kecamatan Banyubiru dalam bentuk dokumen yang sudah tersedia, seperti struktur organisasi, profil toko, serta literatur yang relevan, termasuk buku, karya ilmiah, dan pendapat para ahli yang sesuai dengan variabel penelitian. Sementara itu, data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan petugas pajak dan wajib pajak di Kecamatan Banyubiru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian. Jika peneliti tidak memahami cara mengumpulkan data dengan baik, informasi yang dibutuhkan tidak akan diperoleh (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik

pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder seperti laporan pembayaran PBB dan arsip administrasi pajak. Observasi dilakukan untuk melihat langsung kondisi di lapangan, sedangkan wawancara dilakukan kepada wajib pajak dan petugas untuk menggali informasi terkait pengalaman dan kendala dalam pembayaran pajak. Ketiga metode ini digunakan untuk memberikan gambaran faktual dan mendalam mengenai kondisi pembayaran pajak di lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sebagai bagian dari prosedur pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian, analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan sejumlah metode analisis data, seperti:

1. Mengidentifikasi dan mengumpulkan dokumentasi yang dilakukan terkait kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Banyubiru
2. Menghitung kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan dari data yang diperoleh dari Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang, dengan menggunakan perhitungan *Key Performance Indicator* (KPI).

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target Penerimaan PBB}} \times 100\%$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak

No	Kepatuhan Wajib Pajak	Rasio Kepatuhan
1	Sangat Patuh	> 100
2	Patuh	90 > 100

3	Cukup Patuh	$80 > 90$
4	Kurang Patuh	$60 > 80$
5	Tidak Patuh	≤ 60

Sumber: Dirjen Pajak (2016)

3. Melakukan analisis terhadap hasil wawancara dengan wajib pajak dan petugas pajak guna memahami persepsi dan pemahaman mereka di Kecamatan Banyubiru terkait kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
4. Melakukan analisis terhadap hasil wawancara mengenai berbagai faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.